

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di uji ukuran KAP, ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, audit tenure, dan audit fee terhadap *audit report lag* (ARL) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2013-2017. Setelah melakukan beberapa analisis, maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya suatu KAP berpengaruh terhadap lamanya waktu penyelesaian audit. Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini mengatakan bahwa KAP Big 4 membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyelesaikan audit, karena KAP Big 4 dinilai bisa mengaudit secara efisien dan memiliki fleksibilitas dalam menyelesaikan audit secara tepat waktu. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ukuran KAP dapat menjamin panjang atau penedeknya ARL suatu perusahaan.
- 2) Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan jumlah aset yang besar belum tentu memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga mempermudah auditor menyelesaikan kinerjanya. Begitu

juga sebaliknya, perusahaan dengan jumlah aset yang kecil belum tentu memiliki sistem pengendalian internal yang buruk. Sistem pengendalian inilah yang berkaitan dengan

kinerja audit dalam mengumpulkan buktibukti unuk proses auditnya. Semakin besar ukuran perusahaan kemungkinan semakin banyak jumlah prosedur audit yang akan memperlambat penerbitan laporan audit atau audit reort lag (ARL).

- 3) Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan *audit report lag*. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah akan membuat auditor lebih berhati-hati dalam proses audit yang dilakukannya sehingga menyebabkan audit report lag lebih lama. Penelitian ini menemukan cara-cara yang digunakan untuk mengurangi *audit report lag*, cara tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan penjualan dan dapat mengurangi biaya operasional, untuk menciptakan tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi secara terus menerus. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka perusahaan akan semakin cepat berusaha untuk menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit.
- 4) Opini Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini dikarenakan opini yang diberikan oleh auditor dapat mempengaruhi proses audit. Auditor yang tidak memiliki keleluasan untuk mencari informasi dan menjalin komunikasi yang baik untuk membuat kesepakatan mengenai waktu penyelesaian proses audit yang akan mengakibatkan *audit report lag*. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerima pendapat wajar tanpa pengecualian menunjukkan waktu yang lebih lama dalam menyampaikan laporan yang diaudit dari pada perusahaan yang menerima opini yang memenuhi syarat.
- 5) *Audit Tenure* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap audit report lag. Hal ini disebabkan karena auditor wajib melakukan rotasi, mereka dipaksa untuk menghentikan jalur kerjasama mereka dengan klien yang sama setelah lima tahun. Karena *audit tenure* yang lebih lama dapat menurunkan independensi auditor yang menyebabkan mereka kehilangan motivasi dan melihat tujuan mereka memudar untuk menghasilkan laporan yang lebih cepat.

- 6) *Audit Fee* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *audit report lag*. BIG4 lebih awal menerbitkan laporan audit dibandingkan KAPlainnya, Hal ini dapat disebabkan karena sumber daya manusia yang dimiliki memiliki kompetensi yang tinggi dan fasilitas yang lebih tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, sebagai berikut:

- 1) Menambah populasi perusahaan yang dijadikan sampel penelitian tidak hanya perusahaan manufaktur tetapi juga jenis perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Menambah variabel independen di luar model penelitian ini agar dapat diketahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi pengungkapan laporan tahunan perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini masih terdapat sejumlah keterbatasan yang ada, yaitu:

- 1) Jumlah sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian hanya perusahaan sektor manufaktur, sehingga tidak mencakup semua hasil temuan untuk seluruh perusahaan publik.
- 2) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya menjelaskan 4,8 % dari variabel dependen, sisanya terdapat pada variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.